

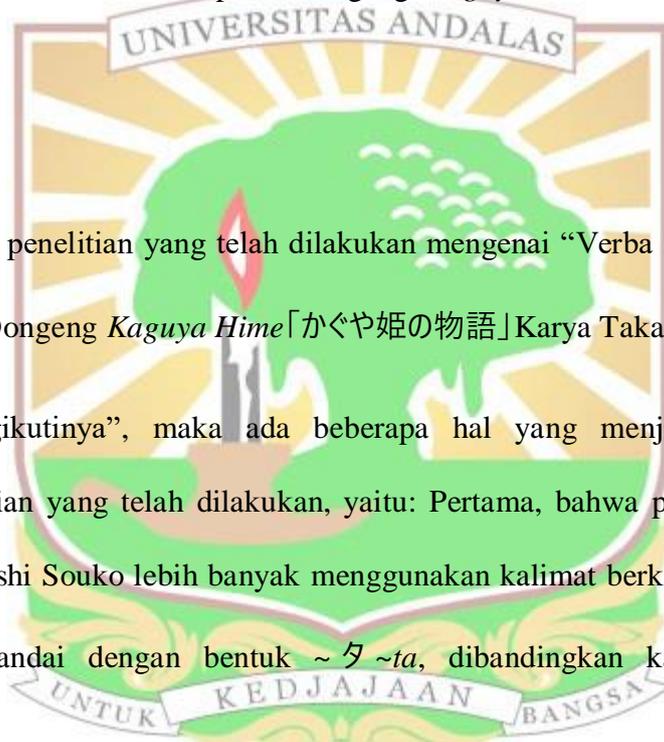
BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai penutup dari penelitian ini akan disajikan kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Kemudian, akan disampaikan pula saran yang didasarkan pada hasil kesimpulan. Saran dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan atau dasar untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan “Verba Bantu Tenses, Aspek, dan Modal dalam pada Dongeng *Kaguya Hime*「かぐや姫の物語」 Karya Takahashi Souko.

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Verba Bantu Tenses, Aspek, dan Modal Dalam Dongeng *Kaguya Hime*「かぐや姫の物語」 Karya Takahashi Souko dan Jenis Verba yang Mengikutinya”, maka ada beberapa hal yang menjadi kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, yaitu: Pertama, bahwa pada dongeng *Kaguya Hime* karya Takahashi Souko lebih banyak menggunakan kalimat berkala lampau yang pada bahasa Jepang ditandai dengan bentuk \sim 夕 \sim ta, dibandingkan kalimat berkala masa sekarang/akan datang yang pada bahasa Jepang ditandai dengan bentuk \sim ル \sim ru. Hal tersebut dikarenakan, peristiwa di dalam sebuah dongeng menceritakan keadaan yang telah terjadi di masa lampau atau telah terjadi sebelum tuturan berlangsung. Kedua, pada pemakaian aspek yang lebih dominan ditemukan ialah aspek perfektif yang menerangkan bahwa peristiwa dalam tuturan telah selesai terjadi. Selain itu, aspek perfektif selalu berkonstruksi dengan tenses masa lampau, yang juga turut menerangkan bahwa peristiwa telah terjadi disaat tuturan berlangsung. Adapun, pada pemakaian aspek imperfektif yang menyatakan suatu peristiwa



sedang berlangsung secara progresif atau terus-menerus, lebih dominan diikuti oleh tenses masa lampau, hal tersebut juga terkait dengan cerita pada dongeng yang menceritakan peristiwa terjadi dimasa lampau. Ketiga, pada pemakaian modalitas yang ditemui terdapat lebih dominan berkonstruksi dengan aspek prefektif dan tenses masa sekarang/akan datang/. Hal tersebut, berhubungan dengan modalitas yang merupakan bentuk sikap pembicara terhadap hal yang dibicarakan. Jenis kata kerja yang terdapat pada pemakaian verba bantu tenses, aspek, dan modal dalam dongeng *Kaguya Hime* karya Souko yaitu kata kerja *tadoushi* 'transitif', *jidoushi* 'intransitif', '*shodoushi*' kata kerja potensial', *fukugodoushi* 'kata kerja majemuk' dan *hojodoushi* 'verba bantu'.

7.2 Saran

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, namun penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang mengkaji tentang pemakaian Tenses, Aspek, dan Modal, seperti yang disebutkan dalam salah satu manfaat dari penelitian ini dari segi teori atau sebagai kajian pustaka. Dengan kata lain, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai tambahan referensi. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian lain dengan permasalahan yang berbeda atau cakupan yang lebih luas.

Penelitian yang mengkaji tentang pemakaian tenses, aspek, dan modal, sudah banyak dilakukan. Penelitian-penelitian sebelumnya sering mengkaji tentang bentuk dan fungsi pada pemakaian tenses, aspek, dan modal yang digunakan pada sebuah dongeng, cerpen, ataupun novel, namun penelitian tersebut dilakukan dengan hanya membahas salah satu atau hanya dua bagian saja. Pada penelitian ini, peneliti membahas mengenai pemakaian tenses, aspek, dan modal yang terdapat pada sebuah dongeng populer di Jepang yaitu dongeng *Kaguya Hime*, dan jenis verba yang mengikutinya. Masih banyak pokok permasalahan yang masih dapat diteliti dari kajian tersebut, diantaranya mengkaji bentuk pemakaian tenses, aspek dan modal dengan menggunakan metode dan teori lainnya.

